

WARTAWAN

Polda Sumbar Tegaskan Rekrutmen Akpol Transparan, 94 Peserta Ikuti Tes Psikologi Berbasis CAT

Dina Syafitri - SUMBAR.WARTAWAN.ORG

Apr 25, 2026 - 19:06



Padang, Sumbar— Polda Sumatera Barat menegaskan komitmennya dalam menghadirkan proses rekrutmen anggota Polri yang bersih dan transparan melalui pelaksanaan tes psikologi berbasis Computer Assisted Test bagi calon taruna Akademi Kepolisian Tahun Anggaran 2026.

Sebanyak 94 peserta, terdiri dari 86 pria dan 8 wanita, mengikuti ujian psikologi

tahap I yang digelar di laboratorium komputer SMK Negeri 2 Padang, Sabtu (25/4/2026). Seluruh peserta menjalani serangkaian tes meliputi aspek kecerdasan, kepribadian, sikap kerja, hingga passhand test.

Kabiro SDM Polda Sumbar Kombes Pol. Anissullah M. Ridha menegaskan, penggunaan sistem CAT menjadi langkah strategis untuk menjamin objektivitas hasil seleksi.

“Seluruh proses dilaksanakan dengan prinsip BETAH, yakni bersih, transparan, akuntabel, dan humanis. Hasil ujian murni berdasarkan kemampuan peserta tanpa intervensi,” ujarnya.

Untuk memastikan integritas seleksi, Polda Sumbar menerapkan pengawasan berlapis. Selain pengawas internal dari Itwasda dan Bidpropam, proses ujian juga melibatkan pengawas eksternal dari Himpunan Psikologi Indonesia wilayah Sumatera Barat.

Kabid Humas Polda Sumbar Kombes Pol. Susmelawati Rosya menyebut pengawasan ketat dilakukan agar seluruh tahapan berjalan sesuai prosedur dan standar operasional.

“Kami pastikan setiap tahapan seleksi berlangsung tertib dan transparan guna menghasilkan calon perwira Polri yang unggul dan berintegritas,” katanya.

Sebelum memasuki ruang ujian, seluruh peserta juga menjalani pemeriksaan ketat menggunakan metal detector serta dilarang membawa perangkat elektronik guna mencegah potensi kecurangan.

Polda Sumbar menegaskan, hasil tes psikologi ini akan menjadi salah satu penentu kelulusan peserta untuk melanjutkan ke tahapan seleksi berikutnya.

Melalui sistem seleksi berbasis teknologi dan pengawasan berlapis, Polda Sumbar berkomitmen mendukung terwujudnya sumber daya manusia Polri yang profesional, kompeten, dan siap menghadapi tantangan era digital.

(Berry)